



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNJ UNTUK MENGIKUTI UJIAN CHARTERED  
ACCOUNTANT**

**Adien Amelia<sup>1\*</sup>, Adam Zakaria<sup>2</sup>, Tri Hesti Utaminingtyas<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>Universitas Negeri Jakarta

**ABSTRACT**

*This study which was carried out on current participants in the undergraduate accounting study program at State University of Jakarta, aims to identify the variables that affect accounting students' interest in taking the chartered accountant exam. Purposive sampling was used to determine the sample size, and 107 students made up the study's sample. The population was given Google Form questionnaires in order to collect research data. Multiple linear regression analysis is the method used for data analysis. The analysis's findings that three factors that influence students' interest in taking the Chartered Accountant Exam are labor market considerations, reward/recognition motivation, and quality motivation.*

**Keywords:** *Chartered Accountant, Labor Market Considerations, Quality Motivation, Reward/Recognition Motivation.*

**How to Cite:**

Amelia, A., Zakaria, A., & Utaminingtyas, T.H., (2024) *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta Untuk Mengikuti Ujian Chartered Accountant*, Vol. 5, No. 3, hal 626-636.

## PENDAHULUAN

Akuntan adalah satu dari banyaknya profesi yang menawarkan prospek yang besar, dan tidak dapat dilepaskan dari persyaratan sertifikasi. Seorang akuntan yang memiliki sertifikasi akuntan profesional diharapkan mampu mengelola laporan keuangan dan mengambil keputusan bisnis. Sertifikat tersebut merupakan salah satu kerangka bukti keterampilan, pengetahuan dan kemampuan seseorang (Babulu & Redjo, 2022).

Pada tahun 2015, Indonesia berkolaborasi bersama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang merupakan negara yang berlomba-lomba dalam perekonomiannya. Akibatnya terjadilah proses pertukaran para pekerja ke kawasan ASEAN. Hal ini terutama berlaku untuk pekerja dengan keahlian internasional dan sertifikasi profesional. Keberlangsungan MEA membutuhkan pengetahuan, pemahaman, dan persaingan yang kuat dari berbagai institusi profesional. Salah satu profesi yang menggambarkan hal tersebut adalah akuntan. Mengingat pentingnya sertifikasi internasional untuk akses pasar bebas, maka para akuntan ataupun calon akuntan perlu disertifikasi oleh sertifikasi profesional yaitu *Chartered Accountant*. Dengan sertifikat *Chartered Accountant*, memungkinkan untuk bekerja di dalam dan luar negeri karena akuntan tersebut memiliki sertifikasi internasional dan memiliki ekspektasi yang baik di kawasan ASEAN (Artati et al., 2021).

Jumlah akuntan yang memiliki sertifikasi akuntan profesional di Indonesia masih relatif rendah. Akuntan yang memiliki sertifikasi akuntan profesional *Chartered Accountant* sebanyak sekitar 9.610 orang. Berbanding terbalik dengan total jumlah sarjanawan akuntansi di seluruh Indonesia. Berdasarkan data dari PDDikti (2020) jumlah lulusan akuntansi di Indonesia mencapai 91.488 per tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya persentase mahasiswa lulusan akuntansi yang menekuni pekerjaan sebagai akuntan profesional dan rendahnya minat mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi akuntan profesional (Niswatin & Rochayatun, 2024).

Faktor diri sendiri ataupun luar menjadi yang utama dalam pemilihan karier mahasiswa agar terjadi peningkatan ketetampilan serta kualitas pada bidang yang disukai, terlebih khususnya akuntansi (Nisa, 2019). Berdasarkan penelitian Aisyah & Ramadhina, (2020) variabel motivasi kualitas memiliki pengaruh pada minat mahasiswa prodi akuntansi dalam turut serta ujian sertifikasi *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*. Tingginya motivasi seseorang dapat menyebabkan meningkatnya minat mahasiswa akuntansi berpartisipasi dalam menjalani ujian sertifikasi ACCA.

Dalam dunia kerja, orang ingin mendapatkan imbalan yang tidak berupa uang atau finansial, tetapi juga diakui di tempat kerja, termasuk pengakuan atas prestasi, pekerjaan, harga diri, status, dan perhatian, yang selanjutnya disebut sebagai pengakuan/penghargaan profesional (Napitupu et al., 2023). Berdasarkan penelitian Setiani & Rita (2021) Motivasi gelar berpengaruh pada keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengejar sertifikasi akuntansi profesional. Responden dalam penelitian ini masih berstatus sebagai mahasiswa dan sebagian besar dari mereka yang memiliki keutamaan untuk mengikuti sertifikasi agar membantu mereka dalam pekerjaan mereka, yang dapat mereka capai dengan menyelesaikan sertifikat akuntansi.

Berdasarkan penelitian Darmawan & Wirama (2023) pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh pada niat mahasiswa akuntansi untuk turut serta pada Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Hasilnya menunjukkan bahwasannya keikutsertaan dalam PPAK memudahkan dalam mencari pekerjaan, keamanan kerja, promosi, risiko di-PHK yang kecil, menyebabkan orang-orang di sekitar mereka akan mendukung mereka menjalani PPAK.

## TINJAUAN TEORI

### *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

*Theory of Reasoned Action (TRA)* dikembangkan menjadi *Theory Of Planned Behavior (TPB)*, dikemukakan saat tahun 1985 oleh Icek Ajzen dan Martin Fishben. TPB adalah teori yang memprediksi perubahan perilaku dan banyak digunakan untuk memahami perilaku seseorang dan

menggambarkan reaksi mereka. Tujuan dari teori ini yaitu agar dapat memprediksi serta mengerti bahwasannya motivasi mempengaruhi pembentukan perilaku. Asumsi dasar TPB yaitu manusia makhluk rasional dimana pengambilan keputusan perilaku dibuat dengan memanfaatkan pengalaman serta informasi yang ada (Azizah et al., 2023).

### **Profesi Akuntan**

Profesi yaitu keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) yang dilandasi pada pendidikan tertentu. Akuntansi adalah bagian yang mempunyai fungsi pada pengolahan data menjadi laporan, pengukuran kegiatan bisnis, dan menjadi penghubung ke pihak pengambilan keputusan. Semua fungsi tersebut dijalankan oleh akuntan. Akuntan melaksanakan fungsinya secara profesional seperti menganalisis laporan keuangan, menganalisis akun, atau melakukan audit (Sumadi et al., 2022).

### **Chartered Accountant**

Sertifikasi akuntan profesional merupakan pengakuan formal atas pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam bidang akuntansi. Sertifikasi merupakan standar untuk menilai kemampuan akuntan dimana prosesnya memerlukan pendidikan profesi akuntan, lulus ujian, memperoleh kualifikasi profesi dari lembaga pengelola profesi akuntan, dan menjadi anggota lembaga profesi akuntan (Niswatin & Rochayatun, 2024).

### **Minat**

Minat bahwasannya seseorang akan tertarik pada objek yang dapat memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Seseorang bisa tertarik ketika melihat sesuatu yang bisa menguntungkan dan memuaskan (Permata et al., 2019). Menurut Aisyah & Ramadhina (2020) minat sebagai hubungan antara faktor luar maupun dalam diri. Semakin kuat hubungannya maka semakin kuat pula minatnya..

### **Motivasi**

Motivasi (*motivation*) merupakan proses yang berkaitan dengan ketekunan seseorang, kekuatan, serta arah agar mencapai tujuan. Motivasi pada tiap individu dipergunakan agar supaya dapat membangkitkan semangatnya. Perpaduan faktor luar maupun dalam pada motivasi tiap individu hendaklah bersinergi (Robbins & Judge, 2015).

### **Motivasi kualitas**

Motivasi kualitas yaitu adanya peningkatan kualitas dengan kompetensi seseorang pada aspek yang digelutinya. Peningkatan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan baik akan dipengaruhi dengan motivasi kualitas yang tinggi (Prabowo, 2020).

### **Motivasi Penghargaan/Pengakuan**

Dalam Teori Abraham Maslow terdapat lima tingkatan hirarki kebutuhan hidup manusia yang dimana tingkatan hirarki yang keempat adalah kebutuhan penghargaan (*esteem needs*). Kebutuhan ini termasuk kebutuhan untuk dihargai dan menunjukkan bahwa seseorang mampu menyelesaikan semua tugas atau tantangan dalam hidupnya (Harpepen & Sari, 2020).

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Menurut Permatasari et al. (2022) dikarenakan adanya perbedaan peluang pada tiap-tiap perkerjaan, mengakibatkan pertimbangan pasar kerja ini penting untuk dipertimbangkan saat menentukan pekerjaan. Menurut Dewi & Yasa (2022), pertimbangan pasar kerja memfokuskan pada keselamatan kerja, ketersediaan dan kemudahan mengakses prospek kerja.

### Pengembangan Teori dan Kerangka Hipotesis

#### Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.

Minat mahasiswa untuk mengejar gelar akuntansi berhubungan dengan tingkat motivasi gelar. Menurut Aisyah & Ramadhina (2020) menerangkan faktanya penumbuhan kompetensi dan mutu wajib didasarkan pada ketertarikan yang kuat. Individu dengan motivasi kualitas yang besar akan terdorong untuk menumbuhkan *skill* yang dimilikinya yang dapat meningkatkan kualitas SDM. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu:

**H1: Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.**

#### Pengaruh Motivasi Penghargaan/Pengakuan terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.

Berdasarkan penelitian Setiani & Rita (2021) dan Pakpahan (2021) dorongan untuk mendapatkan gelar memiliki pengaruh baik pada ketertarikan mahasiswa akuntansi agar dapat mengambil ujian akuntan profesional. Didasari dan diakibatkan oleh fakta bahwa responden analisis adalah mahasiswa yang memiliki prioritas utama untuk mendapatkan gelar dan memperoleh sertifikasi akuntan profesional, yang akan bermanfaat bagi karier mereka di masa mendatang. Dengan adanya sertifikasi akuntan profesional mahasiswa akan diakui, yang kemudian tentunya nilai tambah bagi karier mereka nanti. Bagi para perusahaan akan lebih memprioritaskan mahasiswa yang bersertifikasi, dikarenakan mereka telah diakui serta lebih dipercaya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu:

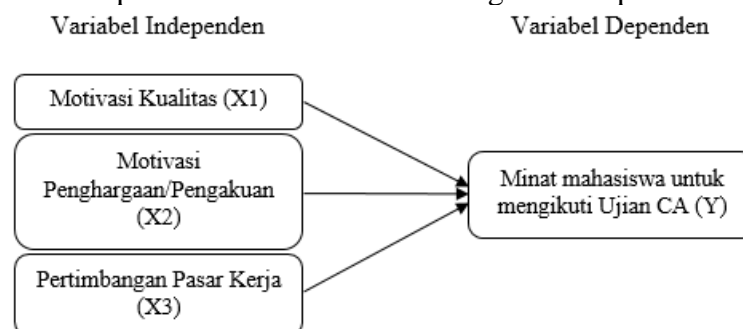
**H2: Motivasi Penghargaan/Pengakuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.**

#### Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.

Semakin besar pasar tenaga kerja, maka semakin besar pula peluang tersedianya lowongan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa orang lebih termotivasi untuk mengambil ujian sertifikasi profesional akuntansi karena menawarkan peluang yang lebih besar untuk maju dalam karier mereka. Berdasarkan penelitian Permatasari et al. (2022) pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.

**H3: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.**

Berdasarkan uraian diatas dapat disusun skema dari kerangka konseptual sebagai berikut:



Sumber : Diolah oleh penulis, 2024  
Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berada di Jalan Rawamangun Muka No.11 Pulo Gadung, Jakarta Pusat. Studi ini dikaji terhadap mahasiswa Akuntansi UNJ dan

dimulai bulan Juni 2024 sampai dengan Juli 2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada analisis ini adalah semua mahasiswa S1 angkatan 2020-2023 yang masih aktif menempuh program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi UNJ, karena mahasiswa dianggap relevan untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Salah satu persyaratannya yaitu merupakan mahasiswa paling rendah jenjang diploma III dalam bidang akuntansi. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah *purposive sampling* dikarenakan sampel harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

### Pengembangan Instrumen

Variabel-variabel diaplikasikan dengan skala likert agar dapat mengukur tiap-tiap variabel. Responden dituntut untuk memberikan penilaian tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan pada skala dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju".

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Peneliti menghimpun data memakai instrumen kuesioner sebagai alat dan menyimpan jawaban responden agar dapat dianalisis. Penelitian ini mengadaptasi kuesioner dari penelitian sebelumnya dan menyebarkannya kepada responden melalui *Google Form*. Kuesioner berisikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel analisis ini, yaitu Motivasi Kualitas, Motivasi Penghargaan/Pengakuan, dan Pertimbangan Pasar Kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai menggunakan metode hubungan *Product Moment Pearson* agar dapat memahami sejauh apa layaknya setiap item pertanyaan agar dapat mengidentifikasi suatu variabel. Instrumen angket dibilang valid jika nilai *sig.* > 0,05 dan nilai *r* hitung > *r* tabel (Aisyah & Ramadhina, 2020).

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Motivasi Kualitas	X1.1	0.905	0.361	valid
	X1.2	0.735	0.361	valid
	X1.3	0.846	0.361	valid
	X1.4	0.836	0.361	valid
	X1.5	0.802	0.361	valid
	X1.6	0.665	0.361	valid
	X1.7	0.585	0.361	valid
Motivasi Penghargaan/Pengakuan	X2.1	0.862	0.361	valid
	X2.2	0.587	0.361	valid
	X2.3	0.812	0.361	valid
	X2.4	0.557	0.361	valid
	X2.5	0.733	0.361	valid
	X2.6	0.732	0.361	valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X3.1	0.773	0.361	valid
	X3.2	0.862	0.361	valid
	X3.3	0.879	0.361	valid
	X3.4	0.817	0.361	valid
	X3.5	0.769	0.361	valid
	X3.6	0.725	0.361	valid
Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian <i>Chartered Accountant</i>	Y.1	0.893	0.361	valid
	Y.2	0.879	0.361	valid
	Y.3	0.880	0.361	valid
	Y.4	0.853	0.361	valid
	Y.5	0.706	0.361	valid
	Y.6	0.913	0.361	valid
	Y.7	0.838	0.361	valid
	Y.8	0.865	0.361	valid

Sumber: data diolah peneliti, 2024 melalui SPSS 22

Tabel pengujian validitas yang sudah dihitung memperlihatkan bahwasannya seluruh banyaknya pertanyaan untuk tiap variabel mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sehingga kesimpulannya semua jenis pernyataan dikatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang mengukur konsistensi dan stabilitas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terkait di balik suatu variabel yang muncul dalam kuesioner. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan koefisien *Alpha Cronbach* dengan nilai dari koefisien *Alpha Cronbach*  $>$  0,60 (Aisyah & Ramadhina, 2020).

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Kualitas	0,884	Reliabel
Motivasi Penghargaan/Pengakuan	0,813	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,887	Reliabel
Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian <i>Chartered Accountant</i>	0,946	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti, 2024 melalui SPSS 22

Melihat tabel hasil dari uji reliabilitas, Semua item penjelasan dari semua variabel memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  0,60. Kesimpulannya semua pernyataan dari masing-masing variabel dianggap layak serta reliabel dan dapat dipergunakan pada penelitian.

### Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ pada mahasiswa akuntansi yang aktif angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Data yang digunakan data primer dengan menyebar kuesioner melalui google form kepada mahasiswa.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	42	39%
	Perempuan	65	61%
	<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>100%</b>
2	<b>Angkatan</b>		
	2020	18	17%
	2021	23	21%
	2022	26	24%
	2023	40	37%
	<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>100%</b>
3	<b>Status Sebagai Mahasiswa Akuntansi FE UNJ</b>		
	Iya	107	100%
	Tidak	0	0
	<b>Total</b>	<b>107</b>	<b>100%</b>

Sumber: diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil dari 107 responden dapat dilihat dari karakteristik responden angkatan 2020 terdapat 18 mahasiswa dengan persentase 17%, angkatan 2021 terdapat 21 mahasiswa dengan persentase 23%, angkatan 2022 terdapat 26 mahasiswa dengan persentase 24%, serta angkatan 2023 terdapat 40 mahasiswa dengan persentase 37%. Selanjutnya, karakter mahasiswa dilihat jenis kelamin secara kebanyakan adalah perempuan sebanyak 65 mahasiswa dengan jumlah persentase 61% dan laki-laki sebanyak 42 mahasiswa dengan jumlah persentase 39%. Sedangkan untuk karakteristik responden yang berstatus sebagai mahasiswa akuntansi yang aktif di FE UNJ sebanyak 107 atau 100%.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-sample Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai signifikansi  $\geq$  0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64959887
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,041
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

Sumber: data diolah peneliti, 2024 melalui SPSS22

Berdasarkan uji normalitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 dimana lebih tinggi dari 0,05. Sehingga kesimpulannya data yang dipergunakan sudah normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan jika terdapat korelasi (hubungan) antara variabel-variabel independen yang dimana model persamaan dianggap baik jika tidak terdapat multikolinearitas di dalamnya.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Komponen	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Motivasi Kualitas	0,334	2,997
Motivasi Penghargaan/Pengakuan	0,400	2,498
Pertimbangan Pasar Kerja	0,367	2,725

Sumber: data diolah peneliti, 2024 melalui SPSS 22

Dilihat tabel hasil pada pengujian multikolinearitas diketahui bahwa Motivasi Kualitas (X1) mempunyai nilai *Tolerance* sebesar 0,334 dan nilai VIF sebanyak 2,997. Motivasi Penghargaan/Pengakuan (X2) mempunyai nilai *Tolerance* sebanyak 0,400 dan nilai VIF sebesar 2,498. Pertimbangan Pasar Kerja (X3) mempunyai nilai *Tolerance* sebanyak 0,367 dan nilai VIF sebesar 2,725. Nilai *Tolerance* yang dipunyai 3 variabel > 0,10 lalu nilai VIF yang dipunyai 3 variabel < 10. Sehingga bisa diambil pernyataan tidak adanya multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Metode regresi yang bagus memperlihatkan tiada adanya heteroskedastisitas, yang berarti variasi residual antara dua pengamatan tetap. Uji heteroskedastisitas yang dimanfaatkan yaitu uji Glejser.

**Tabel 6. Uji Heterokedastisitas**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,026	0,920		3,288	,001
Motivasi Kualitas	-0,010	0,062	-,027	-,160	,873
Motivasi Penghargaan/Pengakuan	-0,011	0,066	-,024	-,158	,875
Pertimbangan Pasar Kerja	-0,063	0,063	-,160	-1,002	,319

Sumber: diolah peneliti, 2024 melalui SPSS 22

Hasil tiga variabel independen yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 6. dimana nilai signifikansinya melebihi 0,05.

### Uji Regresi Linier Berganda

*Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Untuk menguji penelitian, persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Ujian CA



$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi
X1	: Motivasi Kualitas
X2	: Motivasi Penghargaan/Pengakuan
X3	: Pertimbangan Pasar Kerja
$e$	: <i>Standard error</i>

### Uji F

Menurut Ghozali (2021) *goodness of fit* menilai sejauh apa bagusnya fungsi regresi sampel untuk memperkirakan nilai sebenarnya. Nilai koefisiensi determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t bisa diukur secara statistik.

**Tabel 7. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	611,181	3	203,727	72,748	.000 <sup>b</sup>
Residual	288,445	103	2,800		
Total	899,626	106			

Sumber: data diolah peneliti, 2024 melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa F hitung sebesar 72,748 dan sig. 0,000. Sementara Nilai F tabel untuk penelitian ini yaitu sebesar 2,69 yang diperoleh dengan melihat  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 103$ . Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $72,748 > 2,69$ ). Selain itu nilai *sig* yang dihasilkan adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah layak digunakan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Nilai signifikan masing-masing variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen ditentukan melalui penggunaan ujian parsial atau uji t (Purnomo 2016). Tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen jika nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05.

**Tabel 8. Uji t**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,208	1,554		2,709	,008
Motivasi Kualitas	,342	,105	,314	3,247	,002
Motivasi Penghargaan/Pengakuan	,384	,112	,302	3,427	,001
Pertimbangan Pasar Kerja	,335	,106	,290	3,154	,002

Sumber: data diolah peneliti, 2024 melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama (H1)

Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai *sig* untuk pengaruh motivasi kualitas (X1) adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,247 > t$  tabel 1,983, dan koefisien regresinya bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti motivasi kualitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti CA (Y).

b. Hipotesis Kedua (H2)

Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai *sig* untuk pengaruh motivasi penghargaan/pengakuan (X2) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,427 > t$  tabel 1,983, dan koefisien regresinya bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti motivasi penghargaan/pengakuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti CA (Y).

c. Hipotesis (H3)

Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai *sig* untuk pengaruh pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap minat mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant* adalah sebesar



$0,002 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,154 > t$  tabel  $1,983$ , dan koefisien regresinya bertanda positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant* ( $Y$ ).

### Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji ini akan dilihat berdasarkan nilai *Adjusted R Square*. Semakin mendekati 1 maka artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.670

Sumber: data diolah peneliti, 2024 melalui SPSS 22

Tabel di atas menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,670$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant* dipengaruhi sebesar  $67\%$  oleh faktor-faktor seperti pertimbangan pasar kerja, penghargaan/pengakuan, dan motivasi kualitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan adalah berikut:

1. Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi UNJ untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*. Ketika motivasi kualitas mahasiswa meningkat, maka minat mereka dalam mengambil ujian ini juga bertambah. Hal ini terlihat dari jawaban kuesioner yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui sertifikasi *Chartered Accountant*.

2. Motivasi Penghargaan/Pengakuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi penghargaan/pengakuan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di UNJ untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*. Ketika motivasi untuk mendapatkan penghargaan/pengakuan baik dari masyarakat luas maupun lingkungan kerja tinggi, maka semakin besar minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*.

3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Ujian *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di UNJ untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*. Ketika pertimbangan pada pasar kerja tinggi, maka semakin besar minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Chartered Accountant*. Mahasiswa melihat bahwa dengan memiliki sertifikat *Chartered Accountant* bisa memberikan mereka keamanan kerja, peluang promosi jabatan, dan kemudahan dalam memperoleh pekerjaan.

### Saran

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dapat mengubah *sample* dan populasi atau luaskan wilayah penelitian.
2. Menggunakan teknik survei seperti kuesioner dan wawancara untuk mempermudah pengumpulan data.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, M., & Ramadhina, F. F. (2020). Determinan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi internasional. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 26-38).
- Ardhiansa, M. I., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2021). Analisis Theory Of Planned Behavior dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant Di Wilayah Jawa Tengah. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 80-91.
- Babulu, N. L., & Redjo, P. R. D. (2022). Factors Affecting The Interest Of Accounting Students To Take Professional Accountant Certification. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 630-636.
- Darmawan, G. A. K. R., & Wirama, D. G. (2023). Pengaruh Sikap, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mengenai Masa Studi Pada Niat Mahasiswa Mengikuti PPAK. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(01).
- Dewi, A. O. (2020). Motivasi, Gender, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center di Undiknas Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 103-115.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory (25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Harpepen, A., & Sari, A. P. (2020). Pemenuhan Kebutuhan Karyawan Kontrak dan Karyawan Tetap Pada Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow. *JURNAL AGHNIYA*, 3(2), 208-217.
- Napitupulu, B. E., Dewi, S., Silitonga, K., Siagian, F., & Nauli, E. S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Profesi, Pengakuan Profesional dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Profesional. *Jurnal widya*, 4(2), 226-239.
- Natami, N. M. A. D., & Muliarta, K. (2019). Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1678-1702.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Niswatin, K., & Rochayatun, S. (2024). Determinants Of Accounting Students'intention To Take Professional Accountant Certification. *Klabat Accounting Review*, 5(1), 73-90.
- Pakpahan, N. N. T. (2021). Minat Individu Mengikuti Sertifikasi CPA (Certified Public Accountant) dalam Rangka Meniti Karir Sebagai Akuntan Publik: Pendekatan *Theory Reasoned Action* (TRA), Model Kebutuhan Abraham Maslow dan Model Kebutuhan Mc Clelland. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Permata, F. P., Setyorini, C. T., & Sudjono. (2019). Pengaruh Norma Subjektif dan Motivasi Terhadap Minat Sertifikasi Akuntansi. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 3(1).
- Permatasari, B. A., Primasari, D., & Pratiwi, U. (2022). Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Kemampuan Finansial, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Soedirman Economics Education Journal*, 4(1), 29-38.
- Prabowo, A. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi FE UST Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(2), 160-175. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i2.208>
- Yuesti, A., Putri, N. P. N. D. E., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan

- Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar). *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(2), 151-187.
- Rikawati, R., & Arumsari, V. (2020). Determinants of Students Interest in Pursuing Professional Certifications in Accounting. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 171-180. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2069>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior, 16th ed.* Salemba Empat.
- Setiani, F. D., & Rita, M. R. (2021). Motivasi, Pemahaman Akuntansi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional. *Segmen: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17.
- Sumadi, M. I. T. B. N., Putra, R., & Firmansyah, A. (2022). Peran Perkembangan Teknologi Pada Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i1.162>